

ABSTRAK

Fenomena kekerasan, baik kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) maupun kekerasan non KDRT serta fenomena perdagangan orang (*human trafficking*) saat ini dapat dikategorikan sebagai permasalahan sosial yang serius dan pelik, yang tidak boleh dibiarkan berkembang; bukan saja karena jumlah korbannya makin hari makin signifikan, tetapi juga karena kelompok masyarakat yang lebih berpotensi menjadi korban kekerasan dan perdagangan orang adalah kelompok masyarakat yang sedang mengalami kerentanan dan karenanya perlu mendapatkan perlindungan.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian penjajagan (*exploratory*) dan deskriptif, dengan menggunakan Kabupaten : Malang, Banyuwangi, Nganjuk, dan Tulungagung sebagai sampel.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: Sebagian besar korban kekerasan dan perdagangan adalah perempuan, usia korban di bawah 15 tahun, berpendidikan SLTP dan SLTA, berstatus belum menikah, berasal dari keluarga miskin, anak para TKI, bahkan TKI itu sendiri, anak yang orang tuanya bercerai, asal daerah (pedesaan atau perkotaan), tidak ada yang dominan, terdistribusi secara merata. Pelaku kekerasan dan perdagangan orang adalah laki-laki, dewasa, bekerja, mempunyai hubungan dengan korban. Ada 3 model dalam menangani korban, yaitu model preventive, Advokasi dan pemberdayaan mantan korban.

Kata kunci : kekerasan, perdagangan orang

ABSTRACT

The phenomenon of violence, domestic violence (domestic violence) as well as domestic violence and non-violence phenomenon of trafficking in persons (human trafficking) can now be categorized as a serious social problem and complicated, which should not be allowed to develop; not only because the number of victims is increasingly significant, but also because communities are more likely to be victims of violence and trafficking are groups of people who are experiencing vulnerability and therefore needs to be protected.

This study was designed as an exploratory study (exploratory) and descriptive, using District: Malang, Banyuwangi, Nganjuk, and Tulungagung as samples.

Based on the analysis it can be concluded that: Most of the victims of violence and trafficking are women, the age of the victim under 15 years old, junior and senior secondary education, unmarried status, came from poor families, children of migrant workers, even migrant workers themselves, children whose parents divorced, national origin (rural or urban), there is no dominant, distributed evenly. Perpetrators of violence and trafficking in persons are male, adult, work, have a relationship with the victim. There are 3 models in dealing with victims, namely preventive models, advocacy and empowerment of former victims.

Keywords : violence, trafficking